

Evaluasi dan Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba untuk Raudhatul Athfal IRMAS Sukoharjo

Eko Triyanto⁽¹⁾, Heny Kurnianingsih⁽²⁾, Arif Nugroho Rachman⁽³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: triyantoeko376@gmail.com¹, henykurnianingsih17@gmail.com²,
arifnugroho.rachman@gmail.com³

Article History:

Received:
Desember 2022
Revised:
Desember 2022
Accepted:
Desember 2022

Abstract: RA IRMAS Sukoharjo adalah Lembaga Pendidikan formal setingkat TK yang termasuk dalam kategori organisasi nirlaba. Pemahaman terhadap akuntansi organisasi nirlaba pada RA IRMAS masing sangat kurang. Oleh karena itu penting adanya evaluasi dan pendampingan terkait pembukuan akuntansi RA IRMAS. Metode yang dilakukan adalah dengan cara mengevaluasi SPI Dan pembukuan yang ada kemudian melakukan pendampingan. Adapun hasil dari pengabdian ini bahwa pihak struktural RA IRMAS Sukoharjo lebih mengerti dan paham mengenai penyusunan pembukuan akuntansi organisasi nirlaba yang baik. Dengan pembukuan akuntansi yang jelas, maka RA IRMAS Sukoharjo dapat terkendali dan berkembang lebih baik.

Keywords: Nirlaba, Akuntansi

Pendahuluan

Berdasarkan data statistik yang dilaporkan dalam Berita Resmi Statistik per Tanggal 15 November 2022 bahwa Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Seluruh dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, terutama umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan serta standar hidup layak. Selama 2010–2022, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,77 persen per tahun. Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah penduduk umur 7 tahun meningkat 0,02 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,08 menjadi 13,10 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,15 tahun, dari 8,54 tahun menjadi 8,69 tahun pada tahun 2022.

Pembangunan pendidikan di Indonesia, tidak terlepas dari peran Yayasan yang didirikan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan adalah hak warga negara, dan pemerintah dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menjamin hak tersebut, tetapi dalam penyelenggaraan pendidikan, pemerintah tidak mengambil tanggung jawab sendirian. Yayasan dan Lembaga pendidikan lainnya tetap diharapkan perannya sebagai salah satu lembaga yang dapat menyelenggarakan pendidikan. Bahkan, Yayasan-Yayasan yang didirikan masyarakat tersebut disebut sebagai pendidikan swasta, dan secara hukum dianggap mitra pemerintah dalam pemenuhan hak pendidikan .

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota, Widarsono (2007). Yayasan dan lembaga Pendidikan dalam perjalanannya tidak sedikit yang mengalami kesulitan. Terutama dalam pemahaman hukum dan pengelolaan pembukuan. Tanpa adanya sistem pembukuan akuntansi yang baik Yayasan dan Lembaga public akan mengalami kesulitan.

Raudhatul Atfhal IRMAS adalah salah satu Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan IRMAS Sukoharjo. RA IRMAS Sukoharjo sangat dikenal dan berkembang pesat dalam perjalanannya. Namun hingga saat ini masih belum maksimal dalam mengelola pembukuan dan akuntansinya.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembukuan akuntansi pada RA IRMAS di Sukoharjo sehingga dapat terukur pengeluaran, pemasukannya dan posisi keuangan RA. Tahapan kegiatan ini terdiri dari :

1. Melakukan evaluasi ringkas pembukuan yang ada pada RA IRMAS
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan pembahasan
3. Memberikan solusi serta rekomendasi atas temuan evaluasi.

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode evaluasi, pembahasan dan rekomendasi serta bimbingan.

a. Melakukan evaluasi atas pembukuan yang sudah ada di RA.

Pada tahap evaluasi ini, tim melakukan kunjungan ke kantor RA IRMAS kemudian meminta semua berkas yang dibutuhkan untuk evaluasi, terutama berkas permanen dan berkas tahun berjalan. Berkas permanen mulai dari akta pendirian, surat ijin operasional, struktur organisasi, system informasi akuntansi dan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Sedangkan berkas tahun berjalan adalah anggaran penerimaan dan pengeluaran RA Tahun 2021, laporan pembukuan administrasi tahun berjalan, LPJ BOP dan lain sebagainya.

Dari berkas tersebut kemudian dilakukan evaluasi terhadap kekuatan system pengendalian internal RA dan kemungkinan resiko yang muncul dari system yang ada.

b. Menyampaikan hasil evaluasi dengan membahas per item temuan.

1. Evaluasi struktur pengendalian internal RA IRMAS

Pada tahap ini tim melakukan penilaian struktur pengendalian internal RA IRMAS diantaranya : struktur organisasi, system wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, karyawan bermutu sesuai tanggungjawab.

2. Evaluasi system pembukuan administrasi

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi terhadap system pembukuan yang berjalan di RA IRMAS. Diantaranya berkaitan dengan system pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan pertanggungjawaban terhadap dana-dana terikat, dan laporan lainnya.

3. Menyampaikan solusi dan rekomendasi atas temuan evaluasi.

Pada tahap ini tim menyampaikan rekomendasi solusi atas temuan evaluasi. Rekomendasi berisi penjelasan temuan dan alasan, kemudian solusi dan bimbingan.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi pembukuan dan memberi ketrampilan pembukuan kepada RA IRMAS sehingga tercipta pemahaman akuntansi Lembaga nirlaba dengan baik. Berikut rincian kegiatan pengabdian masyarakat pada RA IRMAS :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Lokasi Pengabdian | : RA IRMAS Sukoharjo |
| 2. Alamat | : Jl. Nangka No.20 Wungisari, Gayam, Sukoharjo |
| 3. Waktu Pengabdian | : 12 September 2022 -hingga 12 Nopember 2022 |
| 4. Tim Pengabdian | : Eko Triyanto, Heny Kurniangingsih, Arif Nugroho |

5. Hasil :

- a. Pada awal pelaksanaan tim meminta catatan pembukuan RA dan menanyakan beberapa poin penting pada SPI RA IRMAS.
- b. Peserta adalah guru yang menjabat struktural pada RA IRMAS Sukoharjo. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari awal pertemuan sudah begitu sangat akrab dan banyak pertanyaan yang terlontar.
- c. Kegiatan dilanjutkan pada sesi kedua dengan menanyakan lebih detail catatan pembukuan dan kebijakan akuntansi yang berlaku di RA IRMAS Sukoharjo.
- d. Pada pertemuan ketiga tim telah merumuskan temuan atas evaluasi pembukuan RA IRMAS Sukoharjo. Menyampaikan dan membahas kemungkinan salasilah yang muncul dan memberikan rekomendasi solusi atas temuan tersebut.
- e. Kemudian pendampingan dilakukan secara berkala dan insidental. Ketika RA IRMAS kesulitan menerapkan rekomendasi.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian di lapangan diperoleh hasil bahwa:

1. Penilaian SPI :

- a. Struktur organisasi telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Namun fungsi wewenang dan koordinasi tidak berjalan dengan baik.
- b. Praktek pembukuan dan pengelolaan keuangan telah berjalan dengan baik namun belum ada pengawasan maksimal dari atasan.
- c. Tenaga pendidik dan kependidikan telah memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan kualitas SDM pada setiap struktur organ baik.
- d. Lingkungan organisasi sangat mendukung unsur-unsur SPI lainnya. Hal ini tercipta karena basic Pendidikan RA IRMAS yang mengutamakan akhlakul karimah.

2. Pengelolaan keuangan dan pembukuan :
 - b. Pembukuan pada RA IRMAS dibagi menjadi dua jenis pembukuan :

Pembukuan kegiatan yang bersifat incidental dan pembukuan kegiatan yang sifatnya rutin.
 - c. Semua kegiatan telah dibuatkan catatan kas masuk dan catatan kas keluar. Namun pemegang dan pencatat keuangan tidak terpusat pada satu orang bendahara.
 - d. Pengawasan terhadap semua catatan oleh Kepala RA IRMAS kurang maksimal, terbukti bahwa pada saat ditanya kepala RA IRMAS tidak paham persis berapa jumlah catatan pembukuan kegiatan yang ada.
 - e. Pada pengelolaan keuangan yang sifatnya kegiatan rutin, saldo atas penerimaan kas pada setiap minggu di titipkan kepada Bendahara Yayasan. Namun tidak ada otorisasi oleh Kepala RA dan tidak ada Batasan jumlah minimum *cas on hand* pada setiap hari/minggu yang ditetapkan. Hal ini menimbulkan resiko terjadi tindak *Lapping*.
 - f. Terhadap semua kas yang dititipkan kepada Bendahara Yayasan, pihak RA tidak memiliki catatan (hanya bukti setor dan pengeluaran) sehingga pada saat dilakukan rekonsiliasi terjadi selisih.
 - g. RA IRMAS Sukoharjo tidak memiliki catatan inventarisasi terlebih laporan posisi keuangan. Sehingga RA IRMAS kesulitan menilai dan mengukur kemampuan ekonominya.
 - h. Masih ada beberapa kegiatan yang menimbulkan transaksi penerimaan kas yang tidak dibukukan, misal penjualan barang bekas dan rosok.

Dari temuan atas penilaian SPI dan pengelolaan keuangan dan pembukuan dilakukan rekomendasi sebagai berikut :

1. RA IRMAS segera melakukan revitalisasi organisasi sesuai dengan garis koordinasi dan wewenang pada Struktur organ yang berlaku. Mengembalikan fungsi masing-masing organ, sehingga *system check and balances* berjalan dengan baik dan terwujud organisasi yang sehat.
2. Fungsi Kepala RA IRMAS sebagai pengendali dan pengawas harus dimaksimalkan, sehingga semua catatan keuangan dan pembukuan selalu dalam pantauan, segera mengambil tindakan ketika pembukuan tidak sesuai dengan kebijakan ketentuan yang berlaku.
3. Memperkuat suasana lingkungan yang kondusif, terbuka dan saling mengawasi.
4. Membuat kebijakan pencatatan satu orang/satu pintu dan terpisah dengan pemegang Kas, dengan melakukan pelaporan rutin kepada Kepala RA.
5. Segera membuat pembukuan inventarisasi untuk mengetahui seluruh asset dan kondisi asset yang dimiliki RA IRMAS.
6. Segera membuat laporan posisi keuangan RA IRMAS pada setiap akhir pembukuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kemampuan RA IRMAS, sehingga kebijakan program untuk masa yang akan datang dapat terukur dan terarah.
7. Membuat kebijakan Batasan minimum *cas on hand* bendahara dan bagian yang lain.

8. Membuat buku catatan Setor dan Tarik (keluar masuk kas) yang dititipkan ke Bendahara Yayasan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi selisih saldo kas.

Berikut beberapa foto kegiatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir dengan RA IRMAS Sukoharjo.

Gambar 1. Kegiatan diskusi dan tanya jawab kepada pihak struktural RA IRMAS Sukoharjo



Sumber. Foto pribadi ketika diskusi



Sumber. Foto pribadi ketika diskusi

Gambar 2. Evaluasi SPI dan Hasil temuan Pengelolaan Keuangan dan pembukuan RA IRMAS Sukoharjo



Sumber. Foto pribadi ketika evaluasi

Gambar 3. Menyampaikan rekomendasi solusi atas temuan

Kesimpulan

Pencatatan pembukuan akuntansi pada organisasi nirlaba merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan bagi stakeholder. Stakeholder memiliki kepentingan yang berbeda-beda seperti menyalurkan infaq, shodaqoh, zakat atau bantuan kepada RA IRMAS. Kepentingan orangtua wali memberikan kepercayaan kepada RA IRMAS untuk menitipkan anak didiknya, kepentingan pemerintah menyalurkan BOP, kepentingan Yayasan melihat perkembangan dan manajemen RA, dan lain sebagainya.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada RA IRMAS ini memberikan kontribusi dan antusias yang baik. Hal ini terbukti dari keterbukaan dari pihak struktural RA IRMAS

dalam menyampaikan seluruh pembukuan dan kendala serta permasalahan yang ada.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat berupa pengetahuan dan kebermanfaatan tentang pembukuan akuntansi organisasi nirlaba sehingga pemahaman akuntansi, pembukuan dan pengelolaan manajemen mereka bertambah lebih matang.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul "Evaluasi dan Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Raudhatul Athfal IRMAS Sukoharjo".

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu kami dalam melaksanakan pengabdian sekaligus menyusun laporan berupa artikel pengabdian ini diantaranya:

1. Ketua STIE Surakarta Bapak Dr. Pardi, SE., M.M., M.H
2. Ketua Yayasan IRMAS Sukoharjo Bapak Indarto, S.SOs
3. Kepala RA IRMAS Sukoharjo Ibu Sri Purwantini, S.Pdi
4. Seluruh jajaran structural RA dan Guru RA IRMAS Sukoharjo
5. Dan Tim Pengabdian Masyarakat
6. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian masyarakat ini.

laporan pengabdian masyarakat ini dapat selesai atas kontribusi banyak pihak, terimakasih kami sampaikan atas bantuan, bimbingan dan arahnya.

Kami berharap laporan ini akan memberi manfaat bagi semua pihak. Mohon maaf untuk setiap kesalahan yang terdapat pada laporan ini dan semoga kedepan menjadi semakin lebih baik.

Daftar Referensi

- (2022). *Berita Resmi Statistik*, 15 November 2022. Badan Pusat Statistik.
- Bastian, Indra (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta : Erlangga
- Undang-Undang Nomor 28, Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- <https://Agusw77.wordpress.com//AgusWidarsono/2007/AkuntansiYayasan>.